

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT
PADA APOTEK DI KECAMATAN KARTASURA**



**Oleh :
Merizka Ditya Fatikha
27216558A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT
PADA APOTEK DI KECAMATAN KARTASURA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)*

Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

Merizka Ditya Fatikha

27216558A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

**Berjudul :
ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENGELOLAAN OBAT PADA APOTEK DI KECAMATAN
KARTASURA**

**Oleh :
Merizka Ditya Fatikha
27216558A**

**Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Surakarta, 21 Agustus 2025**

**Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Bekam**



Dr. apt. Iswandi, M.Farm.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc

Pembimbing Pendamping

apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

3 Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang- Nya dan memberikan kemudahan. Skripsi ini merupakan persembahan kecil tanda cinta dan terima kasih yang saya berikan untuk orang-orang yang telah membuat hidup saya berharga dan bermakna. Saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya sayang dan banggakan Ayah (Alm. Joko Redi Nugroho) dan Mama (Sri Lestari) yang selalu tulus mendoakan, memberikan nasehat dan semangat terbaik tiada henti- hentinya. Mama yang selalu membukakan tangan dan bahunya serta banyak memberikan moral. Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas pengorbanan serta kasih sayang, ridho dan doa untuk saya menjadi semangat melakukan yang terbaik.
2. Saudara yang sangat saya sayang adikku Rendy Helmi Saputra yang telah meluangkan waktunya untuk menggantikan peran saya saat menemani Mama dan berkenan untuk membantu merawat semua kucing saya dirumah.
3. Mas Rendy Junartha yang telah membantu secara finansial dan meluangkan waktunya untuk menemani, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran usaha saya di setiap hari.
4. Teman teman dekat saya yang 24/7 selalu memberi semangat, motivasi, dan kebersamaan yang tak ternilai.
5. Skripsi ini juga di persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, yang tetap berdiri meski sering ingin menyerah, yang belajar dari setiap kegagalan dan bangkit kembali, yang berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya. Terima kasih, diriku, telah kuat menempuh perjalanan panjang ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil penuh arti, dan setiap usaha yang tulus pasti akan berbuah hasil.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 Agustus 2025

Tanda tangan



Merizka Ditya Fatikha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya skripsi dengan judul **ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA APOTEK DI KECAMATAN KARTASURA** ini dapat disusun dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi.

Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah, keberkahan, nikmat serta petunjuk disetiap langkah penulis.
2. Nabi besar Muhammad SAW sebagai teladan yang utama.
3. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.BA. selaku rektor Universitas Setia Budi.
4. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
5. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
6. Ibu apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
7. Ibu apt. Dewi Ekowati, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu mengarahkan penulis dari semester awal hingga semester akhir.
8. Seluruh dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
10. Seluruh Apoteker dan TTK di Apotek Kecamatan Kartasura yang telah sangat membantu dan meluangkan waktunya dan tenaga dalam memberikan penulis informasi terkait penelitian ini.
11. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Ayah saya Alm. Joko Redi Nugroho dan Mama saya Sri Lestari yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan moral maupun material.

12. Teman-teman saya se-jurusan KS tahun 2021 terimakasih atas kenangan dan pengalamanya.
13. Terakhir, termasuk saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri Merizka Ditya Fatkha yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini, penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. *Amiin Yarabbal'alam.*

Surakarta, 20 Agustus 2025

Tanda tangan



Merizka Ditya Fatikha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Apotek.....	5
B. Pengelolaan Sediaan Farmasi	8
1. <i>Selection</i> (seleksi)	8
2. <i>Procurement</i> (pengadaan).....	9
3. <i>Distribution</i> (distribusi)	9
4. <i>Use</i> (penggunaan)	9
C. Dimensi Pendukung Pengelolaan Obat.....	11
1. Sistem Infomasi Manajemen	11
2. Sumber Daya Manusia.....	13
2.1 Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM).....	13
2.2 Peranan SDM.	14
3. Organisasi	15
3.1 Perencanaan.....	15
3.2 Pelaksanaan.	15
3.3 Pemantauan.	15
3.4 Evaluasi.	15
4. Keuangan	15
D. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Obat	15

1.	Definisi Evaluasi.....	15
2.	Metode Evaluasi Sistem Infomasi Manajemen	16
2.1	PIECES (<i>Performance, Information, Economics, Control, Efficiency and Service</i>).	16
2.2	EUCS (<i>End-User Computing Satisfaction</i>).	17
2.3	TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).	17
2.4	TTF (<i>Task-Technology Fit</i>).	17
2.5	HOT-Fit (<i>Human Organization and Technology</i>).....	17
2.6	DeLone da McLone.	17
3.	Metode <i>HOT-Fit</i>	17
E.	Landasan Teori.....	19
F.	Kerangka Konsep.....	21
G.	Keterangan Empiris	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Desain Penelitian	23
B.	Populasi Dan Sampel	23
1.	Populasi.....	23
2.	Sampel	23
2.1	Kriteria Inklusi.	23
2.2	Kriteria Eksklusi.....	23
C.	Variabel Penelitian.....	23
1.	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	23
2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	24
D.	Bahan Dan Instrumen Penelitian	24
1.	Bahan Penelitian Kuisiomer	24
2.	Alat Penelitian.....	24
E.	Definisi Operasional	24
F.	Rancangan Penelitian.....	25
1.	Tahapan Penelitian.....	25
1.1	Studi Literatur.....	25
1.2	Identifikasi Populasi.	25
1.3	Pengembangan Instrumen Penelitian.	25
1.4	Kuisiomer <i>HOT-Fit</i>	25
G.	Analisis Data.....	26
1.	Tahap Pengolahan Data	26
1.1	Pemeriksaan data (<i>editing</i>).....	26

1.2 Pengkodean data (<i>coding</i>).....	26
1.3 Pengolahan data (<i>processing</i>).	26
1.4 Pembersihan data (<i>cleaning</i>).....	26
2. Tahap Analisis Data.....	26
2.1 Uji Korelasi Sederhana.....	28
2.2 Uji Asumsi Klasik.	29
2.3 Uji Normalitas.	29
2.4 Uji Multikolinearitas.	29
2.5 Uji Heteroskedastitas.	29
2.6 Uji Regresi Linear Berganda.	29
3. Tahapan penelitian lebih lanjut secara rinci sebagai berikut :	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Apotek di Kecamatan Kartasura	31
1. Indikator Fitur Pembelian	33
2. Indikator Fitur Penjualan	36
3. Indikator Fitur Stok Elektronik.....	38
B. Kesesuaian Fitur Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Obat	40
C. Analisis Sistem Informasi Manajemen pada Apotek di Kecamatan Kartasura dengan Metode <i>HOT-Fit</i>	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengukuran Skor	27
2. Nilai Rentang Skala.....	28
3. Interval Koefisien Korelasi.....	29
4. Hasil identifikasi indikator fitur pembelian/pemasukan pada 14 apotek di Kecamatan Kartasura.....	33
5. Hasil identifikasi indikator fitur penjualan pada 14 apotek di Kecamatan Kartasura.....	36
6. Hasil identifikasi indikator fitur stok elektronik pada 14 apotek di Kecamatan Kartasura.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Pengelolaan Obat.....	10
2. Model HOT-Fit.....	18
3. Kerangka Konsep	21
4. Tahapan Penelitian	30
5. Presentase Kesesuaian Fitur Menu Pembelian	40
6. Presentas Kesesuaian Fitur Menu Penjualan	41
7. Presentas Kesesuaian Fitur Menu Stok Elektronik	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pertanyaan Observasi Wawancara	50
2. Kuisisioner Kesesuaian Fitur	51
3. Daftar pertanyaan HOT-Fit	52
4. Pengukuran Skor	53
5. Data Apotek di Kecamatan Kartasura	53
6. Hasil data statistik	55
7. Dokumentasi proses pengisian kuisisioner	63
8. Hasil Kuesioner sistem informasi manajemen dengan metode HOT- Fit	65
9. Surat <i>Ethical Clearance</i> Penelitian.....	68

INTISARI

FATIKHA, M., 2024, ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA APOTEK DI KECAMATAN KARTASURA, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sistem informasi manajemen yang efektif dalam pengelolaan obat di apotek, khususnya di Kecamatan Kartasura. Dengan meningkatnya jumlah apotek dan kompleksitas operasional, analisis sistem yang ada menjadi krusial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian sistem manajemen obat dengan regulasi yang berlaku serta menganalisis efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja apotek di wilayah tersebut.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar di 15 apotek yang beroperasi di Kecamatan Kartasura. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan software SPSS dengan metode analisis deskriptif, univariat, dan bivariat untuk mengukur hubungan antar variabel. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan dan efektivitas sistem informasi manajemen yang diterapkan di apotek, serta rekomendasi perbaikan yang berdasarkan temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sistem informasi manajemen pengelolaan obat yang diterapkan di apotek Kecamatan Kartasura mampu mencatat data penting seperti nama obat, bentuk sediaan, nomor batch, tanggal kedaluwarsa, serta transaksi pemasukan dan pengeluaran secara lengkap dan akurat, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Analisis statistik memperlihatkan bahwa penggunaan sistem ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan stok obat dan keberhasilan pelaporan farmasi.

Kata kunci : Analisis, Aplikasi, Sistem Informasi Manajemen, Apotek, *HOT-Fit*.

ABSTRACT

FATIKHA, M., 2024, ANALYSIS OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM OF DRUG MANAGEMENT IN PHARMACY IN KARTASURA DISTRICT, THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

This research is motivated by the importance of an effective management information system for medication management in pharmacies, particularly in Kartasura District. With the increasing number of pharmacies and operational complexity, analysis of existing systems is crucial. The purpose of this study is to identify the compliance of the medication management system with applicable regulations and to analyze the effectiveness of its use in improving pharmacy performance in the region.

The methodology used in this study is a quantitative approach, with data collection techniques using questionnaires distributed to 15 pharmacies operating in Kartasura District. The data obtained will be analyzed using SPSS software using descriptive, univariate, and bivariate analysis methods to measure the relationships between variables. This study are expected to provide a clear picture of the challenges and effectiveness of the management information system implemented in pharmacies, as well as recommendations for improvement based on the research findings.

The results indicate that the majority of the medication management information systems implemented in pharmacies in Kartasura District are capable of recording critical data such as drug names, dosage forms, batch numbers, expiration dates, and input and output transactions completely and accurately, in accordance with applicable regulations. Statistical analysis shows that the use of this system contributes significantly to increasing the efficiency of drug stock management and the success of pharmaceutical reporting.

Keywords: Analysis, Application, Management Information System, Pharmacy, *HOT-Fit*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi manajemen obat di apotek adalah program yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan obat, mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga distribusi ke pasien. Dengan adanya sistem ini, apotek bisa memantau stok obat secara langsung, mengelola resep pasien dengan lebih efisien, dan menyusun laporan pemakaian obat yang akurat (Fitri, et al., 2023). Menurut Ruliyanto (2021), sistem informasi manajemen apotek dengan berbasis *prototipe* dalam pengembangan aplikasi ini memberikan visualisasi awal terhadap fitur dan antarmuka, memungkinkan pengujian serta penerimaan umpan balik dari pengguna. Hal ini membantu memastikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan apotek, mengurangi potensi kesalahan, dan membuat proses pengembangan lebih fleksibel terhadap perubahan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pasien, pengelolaan apotek idealnya melibatkan pendekatan yang komprehensif oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA). Namun, ketergantungan pada sistem administrasi manual di banyak apotek di Indonesia seringkali menghambat efisiensi pelayanan dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan (Prihantara & Riasti, 2012). Padahal, sebagaimana telah disebutkan, era digital menuntut adanya pengelolaan data yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi manajemen yang efektif tidak hanya sekadar mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memenuhi ekspektasi pasien di era modern (Novita, 2022).

Berdasarkan data observasi awal penelitian ditemukan kelemahan mengenai sistem informasi manajemen yaitu beberapa apotek di Kecamatan Kartasura masih menggunakan sistem manajemen obat secara manual. Sebagai salah satu sampel, pada apotek X di Kecamatan Kartasura dapat melakukan hingga 60 transaksi setiap hari. Beberapa masalah muncul karena prosesnya masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat setiap obat yang keluar di kartu stok. Terkadang, terdapat perbedaan antara stok obat fisik dan data jumlah obat di kartu stok. Akibatnya, setiap akhir bulan, stok opname dilakukan, dan pegawai yang bekerja harus membayar sejumlah obat tersebut. Selain itu, pemanfaatan Microsoft Excel saat dilakukan pengadaan obat masih

dirasa belum optimal karena proses pengadaan obat melibatkan banyak data yang harus di-masukan secara manual seperti nama obat, kode obat, jumlah, harga, dll. Informasi tersebut harus di-masukan satu per satu, akibatnya terkadang pegawai di apotek melakukan kesalahan saat input data obat sehingga proses pengadaan terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pada era digital saat ini, sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung berbagai aspek operasional apotek. Dengan kemajuan teknologi, pengolahan dan akses data menjadi lebih efisien, terutama dalam konteks bisnis dan lembaga yang membutuhkan akses cepat dan mudah terhadap informasi kesehatan (Mozin, 2022). Toko obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas terbatas dan obat bebas untuk dijual secara eceran (Permenkes nomor 26, 2018). Oleh karena itu, agar fungsi dan kewajiban apotek dapat berjalan dengan baik, apotek juga memerlukan administrasi yang baik.

Semakin berkembangnya teknologi menyebabkan sistem pelaporan obat kepada pemerintah juga berbeda, dimana sekarang ini diharuskan untuk mengirim pelaporan obat dan resep secara online. Beberapa apoteker mengeluhkan terkait rumitnya sistem pelaporan di era digital ini. Pemilik apotek juga menyampaikan bahwa mereka tidak mau beralih ke sistem manajemen digital karena kendala di biaya untuk modal beralih ke digital.

Menurut Fawaidul, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Obat berbasis web pada apotek memberikan sejumlah keunggulan. Pertama, sistem ini memungkinkan apotek untuk mengelola inventaris obat dengan lebih efisien, sehingga dapat mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan stok yang dapat mengganggu operasional apotek. Kedua, sistem ini dapat menghasilkan laporan penjualan dan analisis data yang akurat, yang selanjutnya membantu apotek dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Sistem informasi manajemen yang menggunakan teknologi SIPNAP dan SIMONA juga menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan dalam pengelolaan operasional. Teknologi SIPNAP memberikan kemampuan pemantauan dan pengendalian yang *real-time*, memungkinkan identifikasi dan penanganan masalah secara cepat dan efisien. Sementara itu, SIMONA memberikan kemampuan analisis data yang mendalam dan komprehensif, memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis data dengan akurasi tinggi. Kombinasi kedua teknologi ini meningkatkan

efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Oleh karena itu, perlu dirancang aplikasi sistem informasi manajemen apotek untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi apotek dalam pengelolaan obat dan administrasi. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan solusi yang terintegrasi, memungkinkan apotek untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi obat secara lebih efisien. Dengan fitur yang mudah disesuaikan kebutuhan, apoteker dan staf dapat dengan mudah mengakses informasi stok obat secara langsung, mengelola resep pasien dengan lebih cepat, serta menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu (Irwansyah & Kresna, 2012).

Penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen apotek ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Melalui pendekatan berbasis teknologi, apotek tidak hanya akan beradaptasi dengan tuntutan era digital, tetapi juga akan mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada pasien, memenuhi ekspektasi mereka, dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, pengembangan dan penerapan sistem informasi manajemen yang efektif menjadi suatu keharusan bagi apotek untuk tetap bersaing dan relevan di era digital yang terus berkembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem informasi manajemen pengelolaan obat pada Apotek di Kecamatan Kartasura digunakan?
2. Apakah sistem informasi manajemen pengelolaan obat pada Apotek di Kecamatan Kartasura sudah sesuai standar?
3. Bagaimanakah analisis sistem informasi manajemen pengelolaan obat pada Apotek di Kecamatan Kartasura dengan metode *HOT-Fit*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sistem informasi manajemen pengelolaan obat Apotek yang digunakan di Kecamatan Kartasura.

2. Mengidentifikasi sistem informasi manajemen pengelolaan obat Apotek di Kecamatan Kartasura dengan regulasi yang berlaku.
3. Mengidentifikasi efektivitas sistem informasi manajemen pengelolaan obat pada apotek di Kecamatan Kartasura dalam meningkatkan kualitas pelayanan farmasi dan efisiensi operasional.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan obat dan pelayanan kepada pasien.
2. Memberi wawasan mengenai standar dan regulasi yang harus dipenuhi dalam sistem informasi manajemen pengelolaan obat di Apotek.
3. Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi manajemen di bidang kesehatan.